

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori Tentang Bank

2.1.1 Pengertian bank

Bank merupakan suatu lembaga yang memiliki tugas menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat guna untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Adapun pengertian Bank menurut Kasmir (2012). “Bank yaitu lembaga keuangan yang memiliki kegiatan dalam menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana kembali ke masyarakat dan juga memberika jasa – jasa lainnya”.

Sedangkan menurut Kesekretariatan Negara. 1998. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, “ Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/ atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Dari definisi tersebut di atas, maka dapat dijelaskan bahwa bank adalah lembaga mediator antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana bisa dalam bentuk simpanan,kredit atau bentuk lainnya demi kesejahteraan hidup masyarakat dan meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

2.1.2 Fungsi utama bank

1. Menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk simpanan. Masyarakat mempercayai bank sebagai tempat yang aman untuk tempat investasi dan menyimpan uangnya. Masyarakat yang kelebihan dana Bagi nasabah, bank akan memberikan bunga atau *return* tergantung kebijakan bank.
2. Dana-dana yang terkumpul oleh bank disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga, penyertaan, pemilikan harta tetap.
3. Petugas bank mempunyai tugas sebagai “pelayan lalu-lintas pembayaran uang” melakukan berbagai aktivitas kegiatan antara lain pengiriman uang, inkaso, cek wisata, kartu kredit dan pelayanan lainnya.

2.1.3 Jenis – jenis bank

1. Jenis bank berdasarkan fungsinya
 - a) Bank Sentral, yaitu bank yang bertugas menerbitkan uang kertas dan logam sebagai alat pembayaran yang sah dalam suatu negara dan mempertahankan konversi uang dimaksud terhadap emas atau perak atau keduanya.
 - b) Bank Umum, yaitu bank yang tidak hanya dapat meminjamkan atau menginvestasikan berbagai jenis tabungan yang diperolehnya, tetapi dapat juga memberikan pinjaman dari menciptakan sendiri uang giral.
 - c) Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (transfer).

2. Jenis bank berdasarkan kepemilikannya

- a) Bank Milik Pemerintah, yaitu bank di mana baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga keseluruhan keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah pula. Contohnya Bank Negara Indonesia 46 (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Tabungan Negara (BTN).
- b) Bank milik swasta nasional adalah bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional. Akte pendiriannya menunjukkan kepemilikan swasta, begitu pula pembagian keuntungannya untuk pihak swasta. contohnya Bank Muamalat, Bank Central Asia, Bank Bumi Putra, Bank Danamon dan Bank Duta.
- c) Bank milik Koperasi adalah bank yang kepemilikan saham-saham dan keseluruhan bank dimiliki oleh badan hukum koperasi, contohnya adalah Bank Umum Koperasi Indonesia.
- d) Bank milik campuran adalah bank yang kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Saham bank campuran secara mayoritas dimiliki oleh warga negara Indonesia. Contohnya Sumitono Niaga Bank, Bank Merincop, Bank Sakura Swadarma, Bank Finconesia dan Mitsubishi Buana Bank.
- e) Bank Milik Asing merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri. Contohnya ABN AMRO bank, City Bank, dan lain-lain.

3. Jenis bank berdasarkan kegiatan devisa

a) Bank Devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan. Misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, *traveller cheque*, pembukaan dan pembayaran *Letter of Credit* dan transaksi lainnya. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ini ditentukan oleh Bank Indonesia.

b) Bank Non-Devisa adalah bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi yang berhubungan dengan mata uang asing sebagaimana bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan kegiatan seperti halnya bank devisa.

4. Jenis bank berdasarkan kegiatan operasionalnya

a) Bank Konvensional adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga, metode bunga sudah ada terlebih dahulu, daripada bagi hasil.

b) Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, dan menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam yaitu dengan cara bagi hasil.

2.1.4 Sumber dana bank

1. Dana yang bersumber dari modal sendiri adalah dana yang di setor oleh pemegang saham, dana ini sebagian besar berasal dari uang pribadi dari pemegang saham, dan dari laba yang ditahan.

2. Dana yang berasal dari masyarakat, dana ini merupakan dana yang diperoleh dari kegiatan operasional bank, dana dapat diperoleh dari simpanan pihak ketiga yang digunakan oleh bank dalam kegiatan operasi bank.
3. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya, dana ini merupakan dana tambahan yang digunakan apabila bank mengalami kesulitan dalam pencairan dana pertama dan kedua. Perolehan dananya dapat diperoleh dari:
 - a. Kredit likuiditas dari bank Indonesia, merupakan kredit yang diberikan bank Indonesia kepada bank-bank yang mengalami kesulitan likuiditasnya.
 - b. Pinjaman antar bank (*call money*) biasanya pinjaman ini diberikan kepada bank-bank yang mengalami kalah kliring, pinjaman ini bersifat jangka pendek dan bunga relative tinggi.
 - c. Pinjaman dari bank luar negeri
 - d. Surat berharga pasar uang (SBPU) dalam hal ini pihak perbankan menerbitkan SBPU kemudian diperjualkan kepada pihak yang berminat baik perusahaan keuangan atau non keuangan.

2.2 Landasan Teori Tentang Tabungan

2.2.1 **Pengertian tabungan**

Dalam dunia perbankan banyak produk yang ditawarkan, dalam kegiatan menghipun dana dari pihak ketiga diantaranya ada Tabungan, Giro dan Deposito, dan masih ada produk bank yang lain.

Menurut Kesekretariatan Negara. 1998. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat

tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. jadi menabung juga bisa di gunakan untuk berjaga-jaga dan untuk investasi masa depan.

Menurut Taswan (2010)

Tabungan merupakan simpanan masyarakat atau pihak lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati tetapi tidak bisa di tarik dengan menggunakan media cek, bilyet giro atau yang dipersamakan dengan itu.

Dari definisi diatas dapat di disimpulkan bahwa tabungan adalah simpanan pihak ketiga yang ada di bank yang media penarikannya bisa menggunakan melauai kartu ATM atau mengambil langgung melalui slip penarikan.

2.2.2 Persyaratan pembukaan tabungan

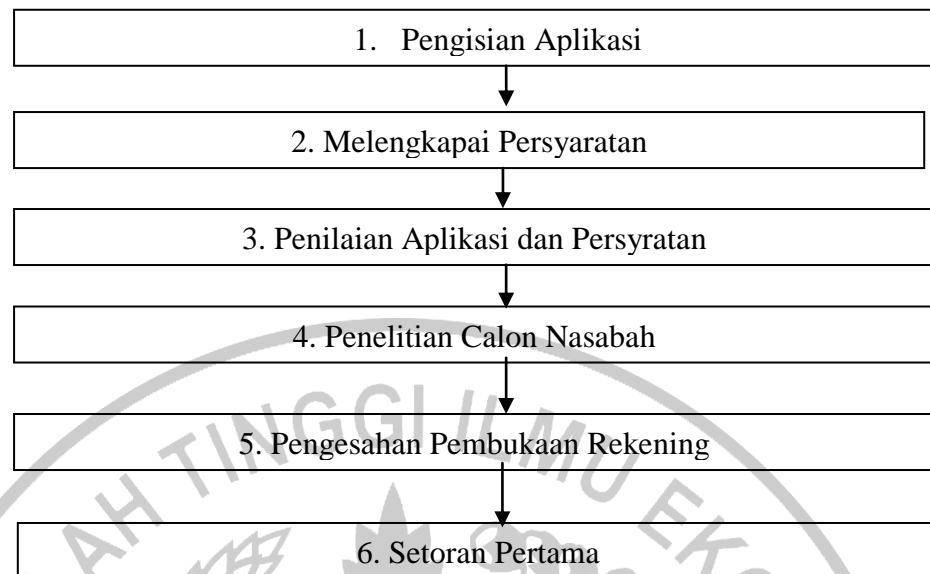
Untuk membuka rekening bank dalam bentuk tabungan di wilayah Indonesia harus mempersiapkan persyaratan yang biasanya diperlukan untuk membuka tabungan baru.

Syarat-syarat yang diperlukan, yaitu :

1. Nasabah perorangan atau lembaga
2. KTP/ SIM/ Kartu Pelajar
3. Mengisi formulir pendaftaran
4. Tanda tangan sesuai kartu identitas yang ada.
5. Membawa uang sebagai setoran awal sesuai aturan yang ditetapkan bank

2.2.3 Mekanisme pembukaan tabungan

Tahapan dalam pembukaan tabungan adalah sebagai berikut:



Sumber : Ikatan Bankir Indonesia

Gambar 2.1
GAMBAR MEKANISME PENGISIAN TABUNGAN

Keterangan gambar:

1. Calon nasabah datang ke bank melakukan pembukaan rekening tabungan dan mengisi aplikasi yang telah di sediakan.
2. Calon nasabah melengkapi persyaratan yang di perlukan.
3. *Customer Service* menilai aplikasi pembukaan pembukaan rekening tabungan dan persyaratannya.
4. *Customer Service* memeriksa pengisian aplikasi apakah sudah sesuai dengan persyaratan pembukaan tabungan.
5. *Customer Service* mengesahkan calon nasabah untuk menjadi nasabah dan mendapatkan buku tabungan dan kartu ATM selanjutnya nasabah melakukan setoran awal ke *Teller*.

2.2.4 Media penarikan tabungan

1. Buku Tabungan adalah buku yang dipegang oleh nasabah. Didalam buku tabungan berisi transaksi-transaksi yang dilakukan oleh nasabah baik berupa penarikan maupun penyetoran dan total saldo nasabah. Buku tersebut digunakan bila melakukan penyetoran atau penarikan sehingga terlihat menambah atau mengurangi saldo buku tersebut.
2. Slip Penarikan adalah formulir untuk melakukan penarikan sejumlah uang dari rekening tabungan. Di dalam slip penarikan cukup menuliskan nama, nomor rekening, jumlah uang dan disertai tanda tangan nasabah.
3. Kuitansi adalah formulir penarikan dan merupakan bukti penarikan yang dikeluarkan oleh bank yang fungsinya sama dengan slip penarikan. Didalam kuitansi cukup menuliskan nama, nomor rekening, jumlah uang dan disertai tanda tangan nasabah.
4. Kartu yang terbuat dari plastik yang dapat digunakan untuk menarik dan menyetor uang dari dan ke tabungannya, baik bank maupun mesin *Automated Teller Machine* (ATM) atau mesin CDM.

Bila kita tidak memiliki buku tabungan, kita tidak bisa mengetahui penarikan dan penyetoran uang yang kita simpan di bank. Sedangkan slip penarikan, kuitansi dan kartu yang terbuat dari plastik membutuhkan buku tabungan agar bisa dicatat dalam buku tabungan setelah kita melakukan penarikan. Jadi, setiap nasabah harus mempunyai buku tabungan.

2.2.5 Pengembangan pelayanan bagi nasabah tabungan

1. Kartu ATM adalah kartu yang diberikan kepada nasabah dana yang dapat digunakan sebagai alat transaksi di ATM ataupun di cabang dengan menggunakan PIN Pad.
2. E-Banking adalah layanan berbasis elektronik meliputi:
 - a. *Internet banking* adalah layanan melalui saluran distribusi elektronik bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui jaringan internet dengan menggunakan perangkat lunak browser pada computer atau perangkat lainnya yang memungkinkan untuk mengakses internet.
 - b. *Mobile banking* adalah layanan melalui saluran distribusi elektronik bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui SMS atau jaringan komunikasi lainnya dengan sarana telepon seluler atau komputer *tablet*.
 - c. *Phone banking* untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah dengan menghubungi nomor telepon tertentu yang merupakan nomor akses layanan *phone banking* bank melalui telepon atau perangkat komunikasi bergerak lainnya.
 - d. *SMS banking* adalah layanan informasi perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler/handphone dengan menggunakan media SMS.

2.2.6 Metode perhitungan bunga tabungan

1. Metode saldo terendah besarnya bunga tabungan dihitung dari jumlah saldo terendah pada bulan laporan dikalikan dengan suku bunga per tahun kemudian

dikalikan dengan jumlah hari pada bulan laporan kemudian dibagi dengan jumlah hari dalam satu tahun.

2. Metode perhitungan bunga berdasarkan saldo rata-rata pada metode ini, bunga dalam satu bulan dihitung berdasarkan saldo rata-rata dalam bulan berjalan. Saldo rata-rata dihitung berdasarkan jumlah saldo akhir tabungan setiap hari dalam bulan berjalan, kemudian dibagi dengan jumlah hari dalam bulan tersebut.
3. Metode perhitungan bunga berdasarkan saldo harian pada metode ini bunga dihitung dari saldo harian. Bunga tabungan dalam bulan berjalan dihitung dengan menjumlahkan hasil perhitungan bunga setiap harinya.

2.2.7 Simulasi perhitungan bunga tabungan

1. Perhitungan bunga berdasarkan saldo terendah, bunga tabungan akan didasarkan pada jumlah saldo terendah yang terjadi pada bulan laporan, di mana jumlah saldo tersebutlah yang akan digunakan sebagai acuan dalam perhitungan bunga.

Tabel 2.1
PERHITUNGAN BUNGA BERDASARKAN SALDO TERENDAH

Tanggal	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit(Rp)	Saldo(Rp)
01/04/2017	Saldo Awal		10.000.000	10.000.000
04/04/2017	Setoran Tunai		5.000.000	15.000.000
06/04/2017	Setoran Tunai		7.000.000	22.000.000
15/04/2017	Penarikan Tunai	10.000.000		12.000.000
17/04/2017	Penarikan Tunai	1.000.000		11.000.000

28/04/2017	Setoran Tunai		3.000.000	14.000.000
------------	---------------	--	-----------	------------

Sumber : Buku Pintar Perbankan Edisi Pertama, Diolah

Bunga tabungan yang berlaku adalah 2% per tahun.

Maka perhitungan bunga = (Jumlah saldo terendah x suku bunga % x jml hari pd bulan laporan) / Jumlah hari dalam 1 tahun

Berdasarkan tabel di atas, saldo terendah yang terdapat dalam tabungan tersebut adalah Rp 10.000.000,-

Maka kita bisa menghitungnya dengan cara berikut:

Bunga tabungan : (Rp 10.000.000,- x 2% x 30) / 365 = Rp 16.438,-

Bunga sebesar Rp 16.438,- merupakan bunga gross (belum dipotong pajak).

Maka pajak bunga tabungan tersebut: 20% x Rp 16.438 = Rp 3.347,-

Jadi bunga yang diterima oleh nasabah: Rp 16.438, – Rp 3.347,- = Rp 13.090,-

2. Perhitungan bunga berdasarkan saldo rata-rata, perhitungan bunga dengan menggunakan metode ini didasarkan pada rata-rata saldo harian pada bulan berjalan, sehingga nilai rata-rata tersebut yang akan dijadikan acuan dalam perhitungan bunga.

Tabel 2.2
PERHITUNGAN BUNGA BERDASARKAN SALDO RATA-RATA

Tanggal	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit(Rp)	Saldo(Rp)
01/05/2017	Saldo Awal		10.000.000	10.000.000
04/05/2017	Setoran Tunai		5.000.000	15.000.000
06/05/2017	Setoran Tunai		7.000.000	22.000.000
15/05/2017	Penarikan Tunai	10.000.000		12.000.000

17/05/2017	Penarikan Tunai	1.000.000		11.000.000
28/05/2017	Setoran Tunai		3.000.000	14.000.000

Sumber : Buku pintar perbankan edisi pertama, diolah

Bunga tabungan yang berlaku adalah sebesar 2%.

Maka perhitungan bunga = (Saldo rata-rata harian x suku bunga % x jml hari pada bulan berjalan) / Jumlah hari dalam 1 tahun

Menghitung saldo rata-rata harian:

10.000.000 x 3 hari (tgl 1-3)	=	30.000.000
15.000.000 x 2 hari (tgl 4-5)	=	30.000.000
22.000.000 x 9 hari (tgl 6-14)	=	198.000.000
12.000.000 x 2 hari (tgl 15-16)	=	24.000.000
11.000.000 x 11 hari (tgl 17-27)	=	121.000.000
14.000.000 x 4 hari (tgl 28-31)	=	56.000.000
Jumlah	=	459.000.000

Saldo rata-rata harian : $459.000.000 / 31 = \text{Rp } 14.806.452$

Bunga : $(14.806.452 \times 2\% \times 31) / 365 = \text{Rp } 25.150,-$ (belum dipotong pajak).

Pajak bunga tabungan: $20\% \times \text{Rp } 25.150,- = \text{Rp } 5.030,-$

Maka bunga tabungan yang diterima oleh nasabah: $\text{Rp } 25.150,- - \text{Rp } 5.030,- =$

$\text{Rp } 20.120,-$

3. Perhitungan bunga berdasarkan saldo harian, perhitungan bunga dengan menggunakan metode ini akan didasarkan pada besarnya saldo harian pada

bulan berjalan, sehingga dasar perhitungannya mempertimbangkan saldo tabungan setiap harinya.

Tabel 2.3
PERHITUNGAN BUNGA BERDASARKAN SALDO HARIAN

Tanggal	Keterangan	Debet(Rp)	Kredit(Rp)	Saldo(Rp)
01/05/2017	Saldo Awal		6.000.000	6.000.000
04/05/2017	Setoran Tunai		1.000.000	7.000.000
06/05/2017	Setoran Tunai		1.000.000	8.000.000
15/05/2017	Penarikan Tunai	3.000.000		5.000.000
17/05/2017	Penarikan Tunai	1.000.000		6.000.000
28/05/2017	Setoran Tunai		1.000.000	7.000.000

Sumber : Buku pintar perbankan edisi pertama, diolah

Bunga tabungan yang berlaku adalah sebesar 2%.

Maka perhitungan bunga = (Saldo harian x suku bunga % x jml hari pd bulan berjalan) / Jml hari dalam 1 tahun.

Bunga yang diterima:

Tabel 2.4
PERHITUNGAN BUNGA HARIAN

tanggal	Saldo(Rp)	hari	Bunga harian (Rp)
1-3	6.000.000	3	$(6.000.000 \times 2\% \times 3) / 365 = 986$
4-5	7.000.000	2	$(7.000.000 \times 2\% \times 2) / 365 = 767$
6-14	8.000.000	9	$(8.000.000 \times 2\% \times 9) / 365 = 3.945$
15-16	5.000.000	2	$(5.000.000 \times 2\% \times 2) / 365 = 547$
17-27	6.000.000	11	$(6.000.000 \times 2\% \times 11) / 365 = 3.616$
28-30	7.000.000	3	$(7.000.000 \times 2\% \times 3) / 365 = 1.150$

total	11.011
-------	--------

Sumber : Buku pintar perbankan edisi pertama, diolah

jadi bunga yang diterima nasabah adalah Rp 11.011

2.2.8 Cara penutupan tabungan

1. Persiapkan dokumen asli seperti buku tabungan, identitas diri (KTP/SIM/Passpor), berkas lain yang berhubungan dengan pembukaan pertama kali seperti sertifikat asuransi Tabungan Berencana dan sejenisnya jika ada.
2. Datang ke Cabang Pembuka rekening saat jam dan hari kerja (Senin-Jumat antara pukul 08.00-16.00 waktu setempat) untuk kemudahan dan kecepatan layanan.
3. Dapat juga datang ke cabang lain, nanti akan dibantu oleh *Customer Service* (CS) untuk penutupannya dengan berkoordinasi dengan cabang pembuka, tetapi hal ini kadang akan menyita waktu.
4. Datang ke bank dan mengambil nomor antrian *Customer Service* dan kemukakan maksud kedatangan kepada *Security*.
5. Saat di hadapan *Customer Service* kemukakan alasan penutupan rekening, biasanya *Customer Service* akan berusaha meretensi (menahan) penutupan rekening anda dan memberikan solusi atas alasan penutupan rekening anda.
6. Nasabah juga dapat membatalkan penutupan rekening jika solusi yang ditawarkan *Customer Service* sesuai dengan kebutuhan atau ingin terus melanjutkan penutupan, semuanya adalah pilihan. Apabila lanjut menutup

rekening anda harus mengisi formulir penutupan dan menyerahkan buku tabungan serta identitas diri.

7. Setelah selesai mengisi formulir penutupan rekening, nasabah akan diberikan slip penarikan untuk ditandatangani dan diserahkan ke *Teller*. Dalam slip tertulis jumlah uang yang dapat diambil setelah dikurangi biaya administrasi penutupan.
8. Nasabah mengambil nomor antrian *Teller*, serahkan buku tabungan, slip dan kartu identitas. Anda akan dikonfirmasi tentang jumlah uang yang dapat ditarik.
9. Setelah itu proses penutupan rekening tabungan sudah selesai. Uang sudah di tangan dan rekening sudah ditutup.

